BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian tindakan yang telah dilaksanakan di SDN Menteng Atas 11 Setiabudi, Jakarta Selatan tentang meningkatan keterampilan menulis deskripsi melalui metode *mind mapping*, maka dapat disimpulkan bahwa metode tersebut dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif, serta membuat pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, diperoleh keberhasilan siswa melalui hasil evaluasi pada siklus I diperoleh data keterampilan menulis deskripsi dengan prosentase pencapaian sebesar 68,42% yaitu dilihat dari banyaknya siswa yang mendapat nilai yang sudah ditetapkan. Pada akhir tindakan siklus II diperoleh data keterampilan menulis deskripsi dengan prosentase pencapaian sebesar 89,47% dilihat dari banyaknya siswa yang mendapat nilai yang sudah ditetapkan. Dengan demikian, 21,05% siswa telah mengalami peningkatan pada hasil belajarnya.

Berdasarkan pada tingkat keberhasilan siswa tersebut maka kesimpuan penelitian ini, bahwa metode *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SDN Menteng Atas 11 Setiabudi, Jakarta Selatan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat memberikan perubahan yang bermanfaat terhadap peningkatan keterampilan menulis deskripsi. Metode *mind mapping* merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam merencanakan program pembelajaran bahasa Indonesia yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Hal yang perlu diperhatikan dalam metode *mind mapping* pada anak usia SD yaitu sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi yang dikuasai. Pemberian stimulus yang tepat dan sesuai juga penting untuk diperhatikan. Selain itu, adanya interaksi yang baik antara guru serta siswa dapat mengembangkan metode *mind mapping*. Ini penting dilakukan agar guru dan siswa memiliki persamaan dalam pengajaran konsep metode *mind mapping* sehingga dapat diterapkan dalam setiap pembelajaran di kelas maupun di lingkungan belajar.

Guru juga perlu mengetahui kemampuan dan kebutuhan setiap anak sehingga dapat merencanakan kegiatan pembelajaran yang dapat memenuhi karakteristik yang dimiliki oleh setiap anak. Metode *mind mapping* dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran yang menyenangkan.

Implikasi lainnya adalah guru dapat mengembangkan metode *mind mapping* dengan menghubungkan pada kegiatan lain yang dapat mengembangkan kemampuan anak. Guru dapat merancang kegiatan yang

lebih bervariasi dan mencakup berbagai aspek kemampuan lain yang dimiliki anak.

C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi penelitian, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

a. Memperbaiki fasilitas belajar di sekolah baik prasarana dan sarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran dengan menyediakan buku-buku bacaan yang menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa usia Sekolah Dasar.

b. Hendaknya dapat menjadikan metode *mind mapping* sebagai salah satu cara belajaruntuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

a. Guru hendaknya memanfaatkan metode *mind mapping* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa yang berdampak pula pada peningkatan prestasi belajar siswa.

b. Dalam setiap pembelajaran sudah seharusnya guru menggunakan beragam metode pembelajaran, oleh karena itu penggunaan metode *mind mapping* sebaiknya digunakan dengan memadukan bersama

dengan metode-metode lain dalam pembelajaran agar hasilnya lebih maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini digunakan sebagai wahana informasi melakukan penelitian lebih lanjut khususnya tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui metode *mind mapping* secara lebih luas dan mendalam.